

WUJUD CAMPUR KODE POSTINGAN AKUN *FACEBOOK* MEME MANADO  
BASUDARA

Matrona Mamudi  
nonnamamudi@gmail.com

Golda J. Tulung  
gtulung@unsrat.ac.id

Mariam Pandean  
mariampandean@unsrat.ac.id

---

**Abstract**

This research aims to describe mixing code form of the post of facebook account Meme Manado Basudara. The object of this research mixing code form of the post of facebook account Meme Manado Basudara. The research method used is descriptive qualitative method. Data analysis techniques in this research are descriptive analysis and data collection techniques with 2 techniques, namely reading and note taking. Based on the analysis of the research, it was found that the forms of words consisting of nouns (nouns), adjectives (adjectives), verbs (verbs), adverbs (adverbs). The various forms of phrase codes were also found in this research, namely noun phrases, verb phrases and adjective phrases.

There are mixing code form of words consisting of mixed forms of noun code (nouns) instead of 7 nouns consisting of 6 Indonesian nouns and 1 English noun. The mixing code form of adjective found 8 adjectives consisting of 6 Indonesian adjectives, 6 Indonesian adjectives and 2 English adjectives. The mixing code form of verbs (11 verbs), 11 verbs consisting of 6 Indonesian verbs, 5 verbs in English. The form of a mixture of adverb code that is 3 Indonesian adverb languages. The results of the research mixing code form of the post of facebook account Meme Manado Basudara also found mixed forms of phrase codes including 1 English noun phrase, 1 English verb phrase and 1 English adjective phrase.

**Keywords :** *mixed code, social media, ,meme*

**Pendahuluan**

Bahasa merupakan alat utama dalam interaksi komunikasi. Komunikasi dapat dibedakan menjadi non-verbal dan verbal. Komunikasi non-verbal berlangsung tanpa

suara, misalnya gerakan tangan, peluit, tanda-tanda, kedipan lampu, dan sebagainya, sedangkan komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan bahasa sebagai alatnya baik media lisan maupun tulis. Salah satu aplikasi bahasa sebagai alat komunikasi adalah penggunaan bahasa dalam media elektronik.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat menyebabkan berubahnya aspek kehidupan manusia terutama dalam mencari informasi. Hadirnya perangkat elektronik seperti telepon seluler dan komputer mempermudah manusia penggunaannya untuk memperoleh informasi. Teknologi dan informasi telah menciptakan era baru yaitu era digital karena ketersediaan akses informasi dalam bentuk digital. Hal ini tidak lepas dari perkembangan teknologi internet yang menunjang perkembangan teknologi era digital. Teknologi internet memunculkan berbagai aplikasi yang memudahkan penggunaannya dalam berinteraksi. Aplikasi internet seperti laman (*website*), surat elektronik (*e-mail*), dan media sosial (*social media*) mengefisienkan proses komunikasi penggunaannya.

Menurut Williamson dalam Widjajanto (2013: 143) media sosial adalah media yang didesain untuk menyebarkan pesan melalui interaksi sosial dan dibuat dengan teknik-teknik publikasi yang sangat mudah diakses dan berskala besar. Pesan dalam media sosial dikemas semenarik mungkin sehingga muncul fenomena-fenomena yang *booming* di kalangan pengguna media sosial maupun masyarakat luas. Fenomena yang terakhir merupakan fenomena yang sedang populer di kalangan pengguna media sosial di Indonesia saat ini, yakni fenomena meme. Fenomena ini

muncul dan berkembang di berbagai media sosial seperti *twitter*, *whatsapp*, *telegram*, *instagram*, *line*, dan *facebook*.

Hampir setiap orang yang memiliki *smartphone* (telepon pintar) juga memiliki akun media sosial. Hal ini membuat persebaran meme melalui media sosial sangat cepat, banyak, dan meluas atau sering disebut viral. Pada akhirnya, meme menjadi tren masa kini bagi kalangan remaja dan dewasa. Adanya penyebaran meme yang viral, menjadikan para peneliti tertarik untuk menelitinya. Fenomena meme dipilih dalam penelitian ini dengan asumsi bahwa meme merupakan bentuk baru dalam penyampaian informasi. Meme adalah gambar atau foto yang diberi teks atau bahasa sehingga menghasilkan suatu makna baru. Dengan kata lain, gambar yang ada dalam meme menuturkan kisahnya sendiri, untuk kemudian diinterpretasikan oleh pengguna lain. Dapat dikatakan bahwa fenomena meme ini muncul karena keinginan pengunggah untuk menyampaikan pesan melalui bentuk yang baru. Salah satu contohnya dengan menggabungkan komunikasi nonverbal (ekspresi) dengan komunikasi verbal (bahasa) sehingga menghasilkan suatu makna atau pesan. Dalam pembahasan ini, peneliti mengangkat salah satu bentuk *posting* meme yang dilakukan oleh pengguna *facebook* dengan teks atau kalimat untuk dijadikan sebagai meme.

Campur kode adalah proses masuknya suatu unsur kode atau unsur bahasa lain ke bahasa yang sedang digunakan dalam interaksi bahasa. Campur kode biasanya terjadi dalam komunitas masyarakat heterogen yang multilingual. Sumarsono menyatakan bahwa “campur kode terjadi apabila penutur menyelipkan unsur-unsur bahasa lain ketika sedang memakai bahasa tertentu”. Contohnya, saat

sedang menggunakan bahasa Indonesia, seseorang memasukkan unsur bahasa Melayu Manado. Seperti yang kita ketahui bahwa bahasa ibu orang tersebut ialah Melayu Manado dan bahasa keduanya ialah bahasa Indonesia. Sama halnya dengan penutur bahasa Melayu Manado yang memasukkan unsur bahasa lain seperti bahasa Inggris atau bahasa Belanda dalam tuturannya.

Campur kode menjadi sebuah peristiwa komunikasi yang di dapati dalam masyarakat multi budaya atau multikultural. Hal ini disebabkan oleh beragam bahasa yang digunakan masyarakat multikultural tersebut. Beragam bahasa dalam masyarakat multikultural menjadikan penuturnya bilingual bahkan multilingual, yaitu menguasai lebih dari satu bahasa sehingga dalam komunikasi, kedua atau lebih bahasa yang dikuasai oleh penutur akan tercampur dalam sebuah ujaran.

Campur kode terjadi apabila di dalam suatu peristiwa tutur, klausa-klausa maupun frase-frase yang digunakan terdiri dari klausa atau frase campuran, dan masing-masing klausa atau frase itu tidak lagi mendukung fungsi sendiri-sendiri (Thalender dalam Chaer dan Agustina, 2004:152). Dengan kata lain, jika seseorang menggunakan suatu kata/frasa dari satu bahasa, orang tersebut telah melakukan campur kode. Pendapat ini didukung oleh pendapat Fasold (dalam Chaerdan Agustina, 2004: 152) bahwa campur kode terjadi apabila seseorang menggunakan satu kata atau frasa dari satu bahasa.

Berdasarkan uraian di atas dapat diangkat satu masalah yaitu: “bagaimana wujud campur kode postingan akun *facebook* Meme Manado Basudara?”. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan wujud campur kode postingan akun *facebook*

Meme Manado Basudara. Penelitian ini tidak difokuskan pada postingan akun *facebook* Meme Manado Basudara secara keseluruhan melainkan pada postingan meme yang berkaitan dengan masalah penelitian ini. Jika dibaca sekilas, bahasa yang digunakan pada meme ini adalah bahasa Melayu Manado, bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Untuk mengetahui unsur-unsur kebahasaan yang membentuk campur kode pada *postingan* meme Manado Basudara maka perlu dilakukan analisis meme yang *diposting* pada akun *facebook* Meme Manado Basudara sebagai sumber data.

Dalam penelitian ini, akan dipaparkan wujud campur kode yang disisipkan dalam tuturan yakni berupa kata dan frasa. Menurut Chaer kata dalam tataran morfologi adalah satuan gramatikal yang bebas dan terkecil. Kata penuh (*fullword*) adalah kata yang termasuk kategori nomina, vebra, adjektiva dan numeralia, sebagai kata penuh memiliki makna leksikal masing-masing dan mengalami proses morfologi. Sebaliknya kata tugas adalah kata yang berkategori preposisi dan konjungsi, tidak mengalami proses morfologi dan merupakan kelas tertutup, dan peraturan tidak dapat berdiri sendiri.

Frasa merupakan gabungan dua kata atau lebih yang memiliki makna gramatikal. Frasa tidak memiliki predikat sehingga tidak dapat membentuk kalimat. Berdasarkan jenisnya frasa terdiri dari frasa verbal, frasa yang terbentuk dari unsur kata kerja sebagai inti serta dapat berfungsi sebagai pengganti kata kerja dalam kalimat. Contoh frasa verbal: *bekerja keras, sedang makan*. Jenis frasa yang kedua yaitu frasa nominal, yang terbentuk dari unsur kata benda sebagai inti sehingga dapat berfungsi sebagai pengganti kata benda. Contoh frasa nominal: *ramah kaca, meja*

*kayu, sepatu kulit*. Jenis frasa ketiga yaitu frasa adjektiva yang terbentuk dari unsur kata sifat, contoh: *cukup mahal, lumayan sehat, sangat hebat*. Jenis frasa keempat yaitu frasa preposisional yaitu frasa yang terbentuk dari kata depan atau preposisi, contoh: *dari kantor, ke sekolah, dengan mobil*. Jenis frasa yang kelima adalah frasa numeralia yang terbentuk dari unsur kata bilangan atau jumlah tertentu, misalnya *lima ekor ayam, dua puluh ribu*. Jenis frasa yang keenam yaitu frasa konjungsi yang terbentuk dari unsur kata penghubung atau konjungsi, misalnya *tadi siang, tengah hari*.

Beberapa penelitian yang terkait yaitu (1) “Analisis Campur Kode Dalam Novel Ketika Cinta Bertasbih Karya Habiburrahman El Shirazy” yang dilakukan oleh Riny Maryani (2011:109) ditemukan campur kode bahasa daerah (Jawa) dan bahasa asing (Arab dan Inggris). Campur kode dominan adalah campur dalam bahasa Arab yang menunjukkan kemampuan pengarang dalam berbahasa Arab; (2) “Campur Kode Dalam Film My Stupid Boss Dan Implikasinya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA” oleh Denti Puspita (2018:110) ditemukan bentuk campur kode kata, frasa, klausa dan perulangan kata. Campur kode berwujud kata terdiri atas nomina, verba, dan adjektiva. Campur kode berwujud klausa sekurang kurangnya terdiri atas subjek dan predikat. Campur kode berwujud frasa terdiri atas frasa verba, frasa nomina, frasa preposisi, dan frasa pronomina. Campur kode berwujud perulangan kata terdiri pengulangan kata kerja dan kata sifat. Faktor penyebab campur kode dalam film *My Stupid Boss* adalah faktor kebahasaan dan latar belakang sikap penutur.

## **Metodologi Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah metode yang dapat digunakan peneliti untuk menganalisis dengan melakukan pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif kualitatif bersangkutan dengan menafsirkan dan menguraikan data. Penelitian kualitatif berkaitan erat dengan konteks.

Objek utama dalam penelitian ini adalah meme pada postingan akun *facebook* Meme Manado Basudara. Data yang diambil pada penelitian ini yaitu *postingan* tanggal 12 sampai dengan 29 September 2019. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan teknik pengumpulan data dengan 2 teknik yaitu teknik baca dan catat. Prosedur pengumpulan data dengan cara: a) Membaca postingan meme secara intensif. b) Menggarisbawahi data yang berupa campur kode baik berbentuk kata, frasa, kalusa maupun kalimat. c) Mencatat semua data yang sudah digarisbawahi dalam buku catatan. d) Mengategorikan data yang berupa campur kode sesuai dengan rumusan masalah yang diambil.

## **Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

### **Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil pengolahan data pada postingan di akun *facebook* Meme Manado Basudara diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Wujud Campur Kode Kata

### 1.1. Wujud Campur Kode Kata Benda (Nomina)

1. Iko Uwais ganteng, badan*six pack*, setia sama bini, ngana muka panta panci, badan *one pack* ba stel selingkuh (12 Sept 2019)
2. Dearsahabat...makase so berteman deng qt biar ngana tau qt pe busu, qt pe gila, qt pe konyol, qt pe aib, qt pe keluarga...tetap ngoni bakubawa deng qt, mo susah, sedih, senang ngoni selalu ada for qt...*stay with me* (13 Sept 2019)
3. Terkadang berhenti lalu diam adalah solusi ketika “care-mu” tidak lagi dihiraukan (27 Sept 2019)

### 1.2. Wujud Campur Kode Kata Sifat (Adjektiva)

1. Iko Uwais ganteng, badan *six pack*, setia sama bini, ngana muka panta panci, badan *one pack* ba stel selingkuh
2. Dearsahabat...makase so berteman deng qt biar ngana tau qt pe busu, qt pe gila, qt pe konyol, qt pe aib, qt pe keluarga...tetap ngoni bakubawa deng qt, mo susah, sedih, senang ngoni selalu ada for qt...*stay with me* (13 Sept 2019)
3. Terkadang berhenti lalu diam adalah solusi ketika “care-mu” tidak lagi dihiraukan (27 Sept 2019)

### 1.3. Wujud Campur Kode Kata Kerja (Verba)

1. Terkadang berhenti lalu diam adalah solusi ketika “*care-mu*” tidak lagi dihiraukan (27 Sept 2019)
2. Followunfollow, nikmat apa yg nn dapat Bambang? (16 Sept 2019)
3. Minta sama Tuhan yang terbaik *for* nga pe masa depan sesuai kehendakNya bukan minta masa depan sesuai yg ngana mau (22 Sept 2019)
4. Test nd buka *hpdr* pagi supaya ada yg cari pas buka cm ada, *chat* cabe-cabean promotedp tmn pe WA (21 Sept 2019)
5. Puji Tuhan ada kemajuan yg tadinya cuma dapa read, skarang so dapa blokir,plusso pindah rumah (22 Sept 2019)

#### 1.4. Wujud Campur Kode Kata Keterangan (Adverbial)

1. Berbage *tipsdank*, nn do’ pe kuat sx, hari-hari baku *chat* mar nda ada kepastian (14 Sept 2019)
2. *Dear* cewek-cewek kalo dia minta nn p nomor hp lewat *inbox* kase jo, mar 1 digitsetiap bulan, *for* mo tes depe kesungguhan (14 Sept 2019)
3. Masih baper leh? Lebih dari 7 Milyar manusia di bumi...dan ngana masih baharap pa dia? Barangkali nn so kena depe goraka merah (13 Sept 2019)

## 2. Wujud Campur Kode Frasa

### 2.1. Wujud Campur Kode Frasa Nominal

1. Ada yg bcrtu busu di blakang ttg nn? Positif thinking jo mungkin nanti, saat nama dibacakan dia nomor urut pertama (13 Sept 2019)

## 2.2. Wujud Campur Kode Frasa Verbal

1. *Dear* sahabat...makase so berteman deng qt biar ngana tau qt pe busu, qt pe gila, qt pe konyol, qt pe aib, qt pe keluarga...tetap ngoni bakubawa deng qt, mo susah, sedih, senang ngoni selalu ada for qt...stay with me!(13 Sept 2019)

## 2.3. Wujud Campur Kode Frasa Adjektival

1. *This is amazing grace*. Tuhan masih mau menerimamu, Tuhan masih mau mengubahmu, Tuhan masih mau menggunakanmu (29 Sept 2019)

## **Pembahasan**

Penelitian ini menggunakan teori tata bahasa tradisional yang membagi kata ke dalam delapan kelas atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan *parts of speech* yang dikemukakan oleh Gatherer (1985:118) yaitu terdiri dari nomina (*noun*), pronomina (*pronoun*), verba (*verb*), adjektiva (*adjective*), adverbial (*adverb*), preposisi (*preposition*), konjungsi (*conjunction*) dan interjeksi (*interjection*).

Dalam penelitian ini ditemukan beberapa wujud campur kode yang termasuk pada kelas kata sebagai berikut: (1) Kata benda (Nomina) yang biasanya merupakan subjek atau objek di dalam suatu kalimat. Hal ini sesuai dengan pendapat Gatherer yaitu “*Noun: a word which (a) can occur as the subject or object of a verb or the object (complement) of preposition (b) can be modified by an adjective (c) can be used with determiners. Noun typically refers to people, animals, places, things or abstractions*”. Pada postingan akun *facebook* Meme Manado Basudara ditemukan

7nomina yang terdiri dari 6 nomina bahasa Indonesia yaitu **badan,panci, sahabat, aib, keluarga, solusi** dan 1 nomina bahasa Inggris yaitucare; (2) Kata sifat (Adjektiva) berfungsi untuk menerangkan atau menambahkan makna terhadap sebuah nomina. Menurut Gatherer, “*Adjective: a word that describes the things, quality, state, or action which a noun refers to*”. Pada postingan akun facebook Meme Manado Basudara ditemukan 8adjektiva yang terdiri dari 6 adjektiva bahasa Indonesia yaitu **ganteng, gila, konyol,susah, sedih, senang** dan 2 adjektiva bahasa Inggris yaitusix pack, one pack; (3)Kata kerja (Verba) menyatakan aksi atau tindakan yang dilakukan oleh subyek. Hal ini sejalan dengan pendapat Gatherer yaitu Verb“(in English) a word which (a) occurs as part of the predicate of a sentence (b) carries markers of grammatical categories such as tense, aspect, persons, number and mood, and (c) refers to an action or state”. Pada postingan akun facebook Meme Manado Basudara ditemukan 11 verba yang terdiri dari 6 verba bahasa Indonesia yaitu dan 5 verba bahasa Inggris yaitudiam, minta, cari, buka, pindah, blokir, follow, unfollow, test, promote, read; (4) Kata keterangan (Adverbia) yaitu kata yang menerangkan atau menambahkan makna terhadap verba, adjektiva, atau adverbial dalam suatu kalimat. Menurut Gatherer: “*Adverb: a word that describes or adds to the meaning of a verb, an adjective, another adverb, or a sentence, and which answers such questions as how? where? when?*”. Pada postingan akun facebook Meme Manado Basudara ditemukan 3 adverbial bahasa Indonesia yaitu **hari-hari, setiap bulan, barangkali.**

Hasil penelitian pada data postingan akun *facebook* Meme Manado Basudara juga ditemukan wujud campur kode frasa. Frasa merupakan gabungan kata yang tidak memiliki predikat. Menurut Kirkpatrick (2007:61) bahwa “*A phrase usually refers to a group or words that work together to form a grammatical unit, although, in fact, a phrase may consist of just one word*”. Frasa merupakan kelompok kata yang membentuk satu kesatuan gramatikal meskipun hanya terdiri atas satu kata. Analisis data wujud campur kode frasa pada penelitian ini menggunakan teori Greenbaum (2002:47) tentang frasa nominal yaitu “*The main in a noun phrase is a noun or a pronoun*”. Frasa nomina intinya adalah kata nomina atau pronomina. Pada postingan akun *facebook* Meme Manado Basudara ditemukan 1 frasa nomina bahasa Inggris yaitu ***positive thinking***; Frasa verba menurut Greenbaum (2002:20) “*In the verb phrase a verb is a main word*”. Menurutnya verba merupakan inti dari frasa verba. Pada postingan akun *facebook* Meme Manado Basudara ditemukan 1 frasa verba bahasa Inggris yaitu ***stay with me***; Frasa adjektiva menurut Greenbaum (2002:64); “*The main word in an adjective phrase is an adjective*”. Inti frasa adjektiva adalah adjektiva itu sendiri. Pada postingan akun *facebook* Meme Manado Basudara ditemukan 1 frasa adjektiva bahasa Inggris yaitu ***amazing grace***.

## **Simpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat campur kode pada postingan akun *facebook* Meme Manado Basudara. Adapun wujud campur kode kata terdiri dari wujud campur kode kata benda (nomina) berjumlah 7 nomina

yang terdiri dari 6 nomina bahasa Indonesia dan 1 nomina bahasa Inggris. Wujud campur kode kata sifat (adjektiva) ditemukan 8 adjektiva yang terdiri dari 6 adjektiva bahasa Indonesia, 6 adjektiva bahasa Indonesia dan 2 adjektiva bahasa Inggris. Wujud campur kode kata kerja (verba) yaitu 11 verba yang terdiri dari 6 verba bahasa Indonesia yaitu dan 5 verba bahasa Inggris. Wujud campur kode kata keterangan yaitu 3 adverbial bahasa Indonesia.

Hasil penelitian pada data postingan akun *facebook* Meme Manado Basudara juga ditemukan wujud campur kode frasa antara lain 1 frasa nomina bahasa Inggris, 1 frasa verba bahasa Inggris dan 1 frasa adjektiva bahasa Inggris.

### **Daftar Pustaka**

- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2004. *Sociolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. 2003. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Gatherer, W. A. 1985. *The Student's Handbook of Modern English*, Jakarta: PT. Gramedia.
- Greenbaum, Sidney (1991:39) adds an opinion in his book "An Introduction to English Grammar".

- Kirkpatrick, D. L., & Kirkpatrick, J. D. (2007). *Implementing the four levels: A practical guide for effective evaluation of training programs*. San Fransisco: Berrett-Koehler Publishers.
- Maryani, Rini. 2011. Analisis Campur Kode Dalam Novel Ketika Cinta Bertasbih Karya Habiburrahman El Shirazy. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta
- Puspita, Denti. 2018. *Campur Kode Dalam Film My Stupid Boss Dan Implikasinya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA*. Skripsi. Universitas Lampung: Bandar Lampung
- Widjajanto, Kenmada. (2013). *Perencanaan Komunikasi: Konsep dan Aplikasi*. Bandung. CV Ultimus.